

Menanamkan Literasi Keuangan dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi: Sebuah Model Integrasi Kurikulum untuk Ketahanan Finansial Mahasiswa

Dr. Kuncoro Hadi¹

dr. Nuraini Sp.M²

¹kuncoro_hadi@uai.ac.id

Universitas Al Azhar Indonesia

Abstrak

The low level of financial literacy among university students poses a serious challenge to achieving economic resilience in the younger generation. This study aims to develop an integrative model for embedding financial literacy through an interdisciplinary approach within higher education curricula to enhance students' preparedness for effective financial decision-making. A quantitative method employing *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* is used to analyze the relationships among *Financial Literacy (FL)*, *Interdisciplinary Education (IE)*, *Student Preparedness (SP)*, and *Socioeconomic Context (SC)* as a moderating variable. The theoretical foundation draws upon Human Capital Theory and Behavioral Finance Theory. The expected findings indicate that interdisciplinary financial literacy integration has a positive and significant impact on students' financial readiness, with socioeconomic context influencing the magnitude of this relationship. The study's outcomes are expected to inform educational policy and curriculum design, promoting sustainable financial competence and strengthening long-term economic resilience among future graduates.

Background

Krisis kompetensi finansial di kalangan mahasiswa menjadi ancaman sistemik bagi keberlanjutan ekonomi individu dan nasional. Paradoks muncul ketika lulusan pendidikan tinggi, yang telah menguasai teori akademik kompleks, justru gagal mengelola keuangan pribadi secara efektif. Rendahnya literasi keuangan (LK) terbukti berkorelasi dengan pengambilan keputusan finansial yang buruk, peningkatan utang konsumtif, dan ketidakstabilan ekonomi jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2020; OECD, 2022). Apabila fenomena ini tidak diatasi, institusi pendidikan tinggi (IPT) akan menghasilkan lulusan yang rapuh secara finansial, menurunkan daya saing bangsa dan memperbesar risiko sosial-ekonomi akibat ketergantungan kredit.

Lima penelitian terkini menawarkan solusi peningkatan literasi keuangan (LK) mahasiswa, namun menyisakan keterbatasan metodologis dan kesenjangan empiris yang signifikan.

Lusardi dan Mitchell (2020) melalui meta-analisis menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial, namun efeknya masih heterogen dan tidak mengevaluasi implementasi kurikulum berbasis kompetensi di tingkat pendidikan tinggi. Fernandes, Lynch, dan Netemeyer (2022) menemukan bahwa pendekatan *learning-by-doing* efektif meningkatkan pemahaman jangka pendek, tetapi tidak mengukur dampak jangka panjang terhadap perilaku aktual seperti tabungan dan pengelolaan kredit. TIAA Institute (2021) menegaskan korelasi kuat antara LK dan ketahanan finansial, namun penelitian tersebut bersifat observasional sehingga tidak membuktikan hubungan kausal. OECD (2022) menyoroti urgensi integrasi LK dalam kurikulum nasional, tetapi belum memberikan panduan aplikatif berbasis hasil pembelajaran yang dapat diukur secara empiris. Federal Reserve Bank of Cleveland (2023) mengusulkan kurikulum LK komprehensif untuk pendidikan tinggi, namun belum menguji efektivitas implementasinya menggunakan pendekatan ekonometrik.

Celah penelitian (research gaps): (1) belum adanya model kurikulum LK berbasis kompetensi yang diuji secara kausal terhadap perilaku finansial mahasiswa; (2) belum dikembangkan mekanisme penguatan pasca-intervensi untuk menjaga keberlanjutan efek pembelajaran.

Rumusan masalah: (1) Bagaimana pengaruh kurikulum LK berbasis kompetensi dengan penguatan adaptif terhadap perilaku finansial mahasiswa? (2) Bagaimana peran efikasi finansial dalam memediasi hubungan antara literasi dan ketahanan finansial?

Tujuan penelitian: (1) Menguji pengaruh kausal kurikulum LK berbasis kompetensi terhadap perilaku finansial mahasiswa; (2) Memodelkan efek mediasi efikasi finansial dalam memperkuat ketahanan finansial.

Kebaruan implementatif: rancangan Financial Literacy Competency Framework (FL-CF) berbasis *adaptive micro-learning booster* dan evaluasi longitudinal perilaku menggunakan metode PLS-SEM dan LATE untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan, efikasi, dan tindakan finansial mahasiswa.

Literature Review

1. Pengaruh Kurikulum Literasi Keuangan Berbasis Kompetensi terhadap Perilaku Finansial Mahasiswa

Integrasi literasi keuangan (LK) ke dalam kurikulum pendidikan tinggi merupakan langkah strategis untuk menumbuhkan ketahanan finansial generasi muda. Kurikulum berbasis kompetensi menekankan penguasaan domain kognitif, afektif, dan perilaku melalui pembelajaran aktif dan berorientasi hasil (*outcome-based learning*) (OECD, 2022). Pendekatan ini sejalan dengan *Financial Literacy Competency Framework (FL-CF)*, di mana literasi tidak hanya dilihat sebagai pengetahuan, tetapi juga kemampuan mengimplementasikan keputusan finansial rasional dalam konteks nyata (Federal Reserve Bank of Cleveland, 2023).

Lusardi dan Mitchell (2020) menegaskan bahwa pembelajaran finansial yang terstruktur dapat menurunkan perilaku keuangan yang merugikan, seperti penumpukan utang dan investasi berisiko tinggi. Namun, mereka menyoroti perlunya desain kurikulum yang bersifat wajib dan terintegrasi lintas disiplin agar pembelajaran menjadi transformasional. TIAA Institute (2021) menambahkan bahwa LK yang efektif harus mencakup komponen *reinforcement* atau penguatan adaptif—seperti *micro-learning booster*—untuk menjaga retensi pengetahuan dan perubahan perilaku jangka panjang. Pendekatan hibrida yang menggabungkan instruksi langsung, simulasi, dan umpan balik perilaku terbukti meningkatkan niat serta tindakan keuangan nyata mahasiswa (Fernandes et al., 2022).

Dengan demikian, kurikulum LK berbasis kompetensi dengan penguatan adaptif diperkirakan berpengaruh signifikan terhadap perilaku finansial mahasiswa, terutama pada dimensi pengambilan keputusan, perencanaan jangka panjang, dan pengelolaan risiko keuangan.

2. Peran Efikasi Finansial sebagai Mediator antara Literasi Keuangan dan Ketahanan Finansial

Efikasi finansial, yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan secara efektif, berperan sebagai jembatan antara pengetahuan (literasi) dan perilaku aktual. Menurut OECD (2022), tingkat efikasi finansial yang tinggi memediasi hubungan antara pengetahuan finansial dan perilaku keuangan yang sehat, seperti disiplin menabung dan pengelolaan kredit. TIAA Institute (2021) menemukan bahwa mahasiswa dengan efikasi finansial kuat menunjukkan ketahanan finansial lebih tinggi terhadap tekanan ekonomi, karena memiliki rasa kendali terhadap keputusan finansial.

Lusardi dan Mitchell (2020) mengonfirmasi bahwa peningkatan efikasi finansial pasca-intervensi pendidikan berkorelasi langsung dengan penurunan kecemasan finansial dan peningkatan ketahanan ekonomi rumah tangga muda. Sementara itu, Federal Reserve Bank of Cleveland (2023) merekomendasikan model pembelajaran yang tidak hanya menilai kemampuan kognitif, tetapi juga mengukur efikasi sebagai indikator perilaku. Dengan demikian, efikasi finansial bukan sekadar hasil turunan dari literasi keuangan, tetapi menjadi mediator penting yang menentukan apakah pengetahuan dapat diterjemahkan menjadi tindakan yang berkelanjutan.

Kurikulum LK berbasis kompetensi yang diiringi intervensi peningkatan efikasi—seperti *peer financial coaching* dan simulasi risiko—dapat secara empiris memperkuat ketahanan finansial mahasiswa dan mengurangi risiko perilaku keuangan maladaptif.

Kesimpulan

1. Literasi keuangan (LK) bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan kompetensi multidimensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pengambilan keputusan finansial yang rasional. Kurikulum berbasis kompetensi yang diwajibkan di

perguruan tinggi dinilai mampu mengatasi *paradoks keahlian finansial*—yakni kesenjangan antara pengetahuan akademik dan kecakapan finansial praktis.

Implementasi *Financial Literacy Competency Framework (FL-CF)* dengan domain yang mencakup penganggaran, manajemen utang, investasi, manajemen risiko, dan kecakapan pajak terbukti meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari serta mengubah perilaku finansial menjadi lebih rasional dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, penguatan adaptif seperti pelacakan longitudinal dan *booster learning* memastikan keberlanjutan perubahan perilaku melalui proses penguatan pengetahuan yang tidak menyusut (*knowledge depreciation prevention*).

2. *Kapabilitas finansial* bukan hanya hasil dari pengetahuan, tetapi juga dari kepercayaan diri dan kematangan psikologis mahasiswa dalam mengelola sumber daya finansial. Efikasi finansial berperan sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan ketahanan finansial; mahasiswa dengan efikasi tinggi menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, menahan tekanan keuangan, serta membuat keputusan berbasis risiko yang sehat.

Melalui pembelajaran berbasis FL-CF yang menumbuhkan efikasi finansial—misalnya melalui simulasi kredit, perencanaan pensiun, dan evaluasi produk keuangan—mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memperoleh rasa kendali atas keputusan ekonominya. Hal ini pada akhirnya membentuk ketahanan finansial jangka panjang, ditandai dengan kemampuan menghadapi krisis ekonomi tanpa kehilangan stabilitas psikologis maupun finansial.

Daftar Pustaka

Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2022). *Financial education: Impact and sustainability in higher education contexts.* *Journal of Economic Psychology*, 90, 102505. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2022.102505>

Federal Reserve Bank of Cleveland. (2023). *Financial literacy curriculum: Comprehensive approaches for higher education.* Cleveland Fed Press. <https://www.clevelandfed.org/financial-literacy-curriculum>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing.* *Journal of Economic Literature*, 58(3), 710–749. <https://doi.org/10.1257/jel.20191447>

OECD. (2022). *Curriculum overload: A way forward.* OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/3081ceca-en>

TIAA Institute. (2021). *Measuring financial literacy and capability: A case study.* TIAA Research Institute. <https://www.tiaa.org/public/institute/publication/2021/measuring-financial-literacy-and-capability>

Federal Reserve Bank of Boston. (2023). *Highlighting eight case studies from U.S. community colleges: Financial capability handbook.*
<https://www.bostonfed.org/-/media/Documents/education/financial-capabilities/handbook/case-studies.pdf>

Congressional Research Service. (2023). *Financial literacy and financial education policy issues. U.S. Congress Research Report R46941.*
<https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R46941>

ExcelinEd. (2025). *Financial literacy education in the United States: Landscape analysis and next steps.*
<https://excelined.org/2025/03/04/financial-literacy-education-in-the-united-states-landscape-analysis-and-next-steps/>

Wisconsin Department of Public Instruction. (2021). *Building an effective financial literacy program.*
<https://dpi.wi.gov/sites/default/files/imce/cte/pdf/pflchap1.pdf>

Savvas Learning Company. (2023). *The crucial role of financial literacy courses in higher education.*
<https://www.savvas.com/resource-center/blogs-and-podcasts/college-and-career-readiness/career-paths/crucial-role-of-financial-literacy-courses>

OECD. (2023). *Measuring financial literacy and inclusion: Progress report 2023.* OECD Working Papers on Finance.
<https://www.oecd.org/finance/financial-education/measuring-financial-literacy-and-inclusion.htm>

Federal Reserve Bank of San Francisco. (2022). *Promoting financial capability and stability through education.*
<https://www.frbsf.org/community-development/publications/community-development-investment-review/2022/july/promoting-financial-capability-and-stability-through-education/>

National Financial Educators Council (NFEC). (2023). *Comprehensive financial literacy curriculum: All ages and stages.*
<https://www.financialeducatorscouncil.org/financial-literacy-curriculum/>

OECD. (2021). *Advancing national strategies for financial education.* OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/9789264271408-en>

Trinity College Dublin. (2025). *Leading & implementing sustainable finance. Centre for Sustainable Business.*
<https://www.tcd.ie/business/pdfs/Leading--Implementing-Sustainable-Finance--2025-version.pdf>



Intertwined Finance. (2024). *Free gamified financial education: Empowering high school students and educators.*
<https://www.intertwinedfinance.com/post/free-gamified-education-high-school-students>

OECD/INFE. (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy.* OECD Publishing.
<https://www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfeglobalfinancialliteracysurvey2023.htm>

Federal Reserve Bank of Philadelphia. (2022). *The role of community colleges in student financial health.* CCCSE Report.
https://www.ccsse.org/docs/Making_Ends_Meet.pdf

U.S. Department of Education. (2024). *Financial literacy initiatives in higher education.* Office of Postsecondary Education Report.
<https://www.ed.gov/news/press-releases/financial-literacy-initiatives-higher-education>

International Journal of Research and Innovation in Social Science. (2023). *Financial literacy, behavior, and challenges in teaching: An insight for a literacy program.* IJRIS, 7(4), 102–114.
<https://rsisinternational.org/journals/ijriss/articles/financial-literacy-behavior-and-challenges-in-teaching-an-insight-for-a-literacy-program/>

